

Proses Perancangan Konten Motion Graphic Untuk ERP DI Instagram

Erlangga Satrio Yudha

Universitas UPN “Veteran” Jawa Timur

Email : nggasshoot@gmail.com

Restu Ismoyo Aji

Universitas UPN “Veteran” Jawa Timur

Email : restu.ismoyo.dkv@upnjatim.ac.id

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

***Abstract** Motion graphics are an important component in a company called ERP Indonesia, because it has a company marketing strategy in the modern digital era, ERP is a company that operates in the field of consulting services regarding Branding (Brand Consultant) (Eka Reka Palakerti) is already engaged in the field of Brand Consultancy since November 30 2019 in Semarang and Tangerang, has an Instagram account which is used as a medium for promoting its services, and in this content uses animated videos based on motion graphics. ERP has increased visual appeal in marketing, increased consumer engagement, and optimized the efficiency of message communication via social media.*

***Keywords:** Motion Graphic, Instagram, Design, Information*

Abstrak. Motion graphic menjadi komponen penting dalam perusahaan yang bernama ERP Indonesia, dikarenakan memiliki strategi pemasaran perusahaan di era digital yang modern, ERP adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi tentang Branding (Brand Consultant) (Eka Reka Palakerti) sudah bergerak di bidang Brand Consultant sejak 30 November 2019 di Semarang dan Tangerang, mempunyai akun Instagram yang digunakan sebagai media untuk promosi jasa nya, dan di konten tersebut menggunakan video animasi yang berbasis motion graphic. ERP telah meningkatkan daya tarik visual dalam pemasaran, meningkatkan keterlibatan konsumen, dan mengoptimalkan efisiensi komunikasi pesan melalui media social.

Kata kunci: Motion Graphic, Instagram, Desain, Informasi

LATAR BELAKANG

Motion graphic merupakan koreografi elemen grafis dari waktu ke waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Secara sederhana, motion graphic meliputi pergerakan, rotasi atau perubahan ukuran dari gambar, video dan teks dari waktu ke waktu dalam layar, dan biasanya disertai dengan audio seperti voice-over atau musik latar Motion graphic adalah gabungan dari media visual dalam berbagai bentuk desain grafis menjadi video (Crook dan Beare, 2015: 14). Untuk motion graphic di era saat ini sangat populer di karenakan banyak di butuhkan untuk mempromosikan sebuah bisnis dengan sangat mudah, contoh seperti pendidikan, hiburan, dll. Dengan hal ini untuk menyampaikan pesan pesan kepada para audiens akan sangat mudah mencerna dan memahami makna pesan yang di sampaikan.

ERP Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bagian bisnis Brand Consultant, mereka tidak bergerak hanya di bagian Brand Consultant saja, tetapi juga bergerak di bidang Design & Development, Support & Maintenance, Bussinese Application, Enterprise Resource Planning, Smart Industry, Server Management dan yang terakhir yaitu Data Imgran.

ERP sendiri merupakan kepanjangan dari Eka Reka Palakerti dan ERP yang mempunyai sebuah arti dari Bahasa sanskerta yang artinya Bersatu Membuat Alat untuk Indonesia, untuk lokasi nya berada di dua tempat ada di Semarang dan ada juga di Tangerang. Untuk yang kantor utama sendiri berada di Jl. B. Wisnu No. 7, Ngesrep, Kec.Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Untuk kantor yang ke dua berada di Jl. Taman Makan Bahagia ABRI No. 29 Pariagi Baru, Pondok Aren Bintaro Sektor 9 Tangerang Selatan

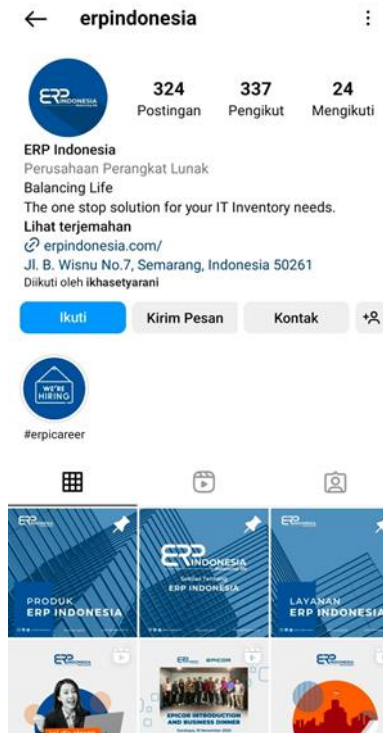
METODE PENELITIAN



Gambar 1. deskripsi perusahaan ERP Indonesia

(Sumber: <https://instagram.com/erpindonesia?igshid=MmVIMjlkMTBhMg==> , 2021)

ERP menawarkan jasa berupa Brand Consultant, bagi, ERP mempunyai akun social media berupa Instagram di @erpindonesia sebagai upaya ERP dalam promosi kepada audiens yaitu orang dewasa yang ingin memulai bisnis di bidang umkm, berupa video animasi yang berbasis Motion Graphic, dengan bentuk upaya menawarkan bisnis nya untuk branding consultant, ERP memperkenalkan diri nya kepada audiens melalui tayangan tayangan yang telah dibuat, dengan begitu audiens diharapkan untuk merasakan perbedaan antara promosi hanya menggunakan poster sebagai basis nya hanya sebuah foto yang mungkin terlihat membosankan, dibandingkan dengan menggunakan video animasi yang berbasis motion graphic



Gambar 2. Laman Instagram @erpindonesia

(Sumber: : <https://instagram.com/erpindonesia?igshid=MmVIMjlkMTBhMg> , 2021)

Untuk tantangan dan permasalahan yang dialami dalam pembuatan animasi video ber unsur Motion Graphic yaitu, memikirkan ide dan konsep untuk menjadi sebuah video dengan briefing yang telah diberikan, selain itu juga ada beberapa permasalahan yang perlu di atasi untuk membuat konten berunsur motion graphic, yaitu perlu adanya pemahaman mendalam tentang prinsip prinsip desain dan penggunaan teknologi yang di pakai

1. Permasalahan awal yaitu di bagian briefing, yang dimana biasa nya di beritahu terlebih dahulu bagaimana konsep video yang di inginkan klien
2. Memikirkan bagaimana konsep yang akan di buat, dengan mencari refrensi sebanyak banyak nya di internet
3. Banyak nya mencari stok asset yang di inginkan melalui internet rata rata berlangganan/ membayar
4. Menunggu asset yang di download oleh pihak penanggung jawab dibagian download asset
5. Memikirkan penataan kata kata yang diberikan, antara besar kecil nya huruf, mulai dari judul, isi, hingga penjelasan
6. Menunggu jika ada revisi yang di berikan oleh pihak klien

- 7. Mengubah semua isi konsep dan penataan yang telah di buat, agar sesuai dengan apa yang di inginkan klien

Metode Penelitian

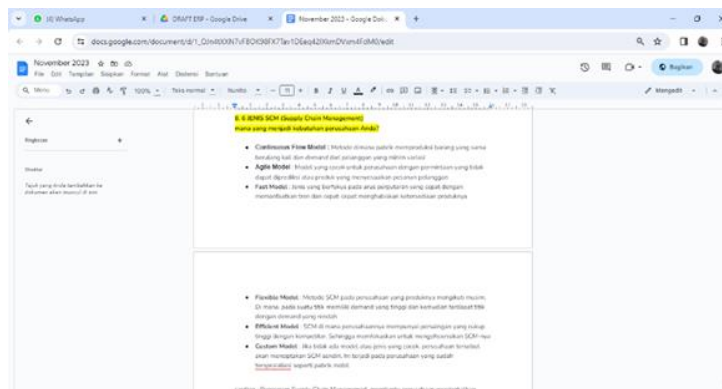
Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses motion graphic di akun Instagram ERP Indonesia sebagai media visual yang efektif dalam menyampaikan informasi dan pesan pesan yang di beri. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar pada desain motion graphic serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaannya, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan industri kreatif kepada audiens.

Untuk penelitian Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif, dimana untuk melakukan penelitian ini di haruskan lebih banyak mengumpulkan kata” atau kalimat yang di sampaikan bandingkan angka, untuk memahami sebuah konsep video terlebih dahulu yaitu dengan cara melakukan riset atau survey di platform media social, seperti instagram, youtube, tiktok dll. Bukan hanya di platform media social saja, melainkan untuk melakukan sebuah riset bisa juga di media media yang menyediakan tempat untuk jurnal, dari situ juga kita bisa melalukan sebuah penilitian atau pun sebuah riset

Metode Pengerjaan

Tugas yang diberikan oleh pihak jenama untuk mengerjakan konten untuk 1 bulan yaitu 10 konten dan di dalam 10 konten tersebut ada 3 kriteria yang harus di penuhi untuk membuat konten, seperti portrait, landscape, dan cover

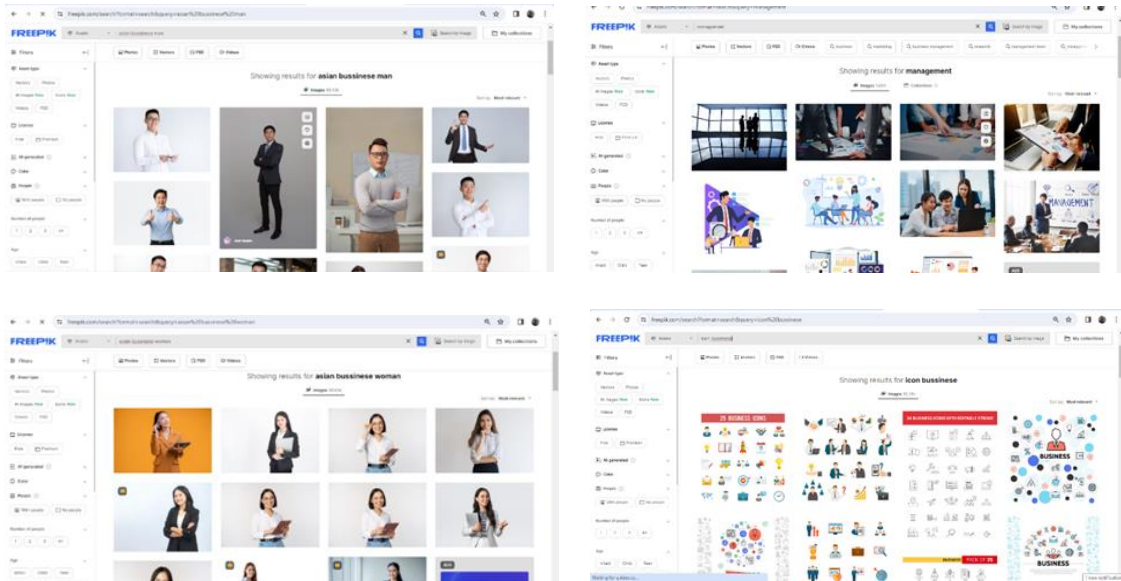
Berikut ini adalah metode pengerjaan tugas sesuai proyek yang di berikan oleh pihak PT. Jenama Kampiun Indonesia



Gambar 3. Briefing yang di beri oleh copywriter (Sumber: dokumen pribadi)

Gambar 3. Menerima Briefing yang di berikan

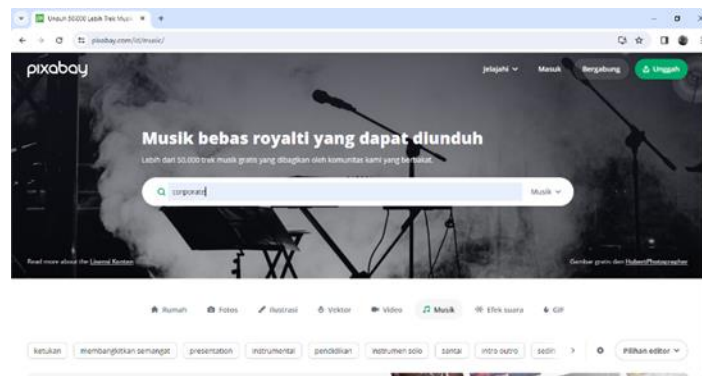
1. Briefing konten di buat dan di ketik ole pihak copywriter
2. Menerima draft konten
3. Memahami isi dan kata kata yang di berikan
4. Memikirkan konsep video yang akan di buat
5. Mencari referensi ide konten dari sebelum sebelum nya

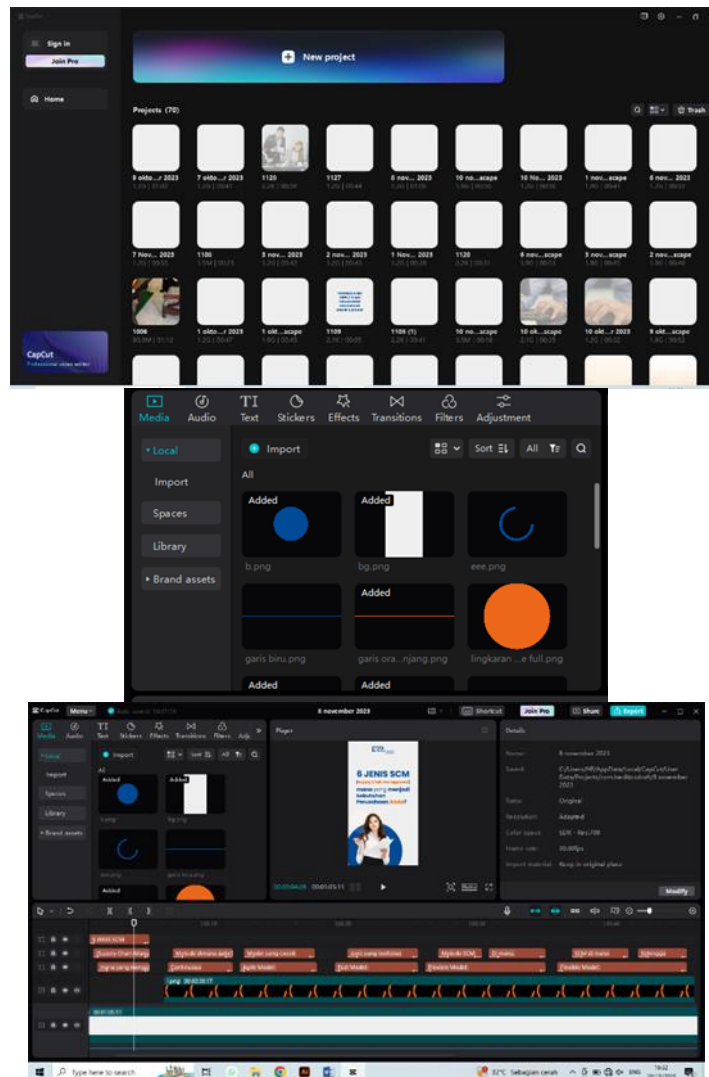


Gambar 3.1 Mencari asset Freepik
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 3,1 Mencari Asset

1. Mencari asset dengan ekspresi yang cocok dan sesuai dengan isi konten
2. Mecari gender yang di inginkan
3. Mencari elemen yang cocok untuk di masukkan kedalam konten





Gambar 3.2 Mulai mengedit CapCut & Pixabay
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 3.2 Mulai mengedit

1. Masuk folder baru
2. Memasukkan asset yang telah di download di freepik
3. Memasukkan Musik yang telah di download
4. Memotong panjang pendek nya durasi asset dan kata kata
5. Eskpor video yang telah di edit

HASIL DAN PEMBAHASAN

ERP Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bagian bisnis Brand Consultant, briefing nya adalah membuat konten dengan perbedaan dari segi kata kata setiap video dari pihak copywriting. Contoh seperti video dengan penjelasan 6 JENIS SCM (Supply Chain Management) dengan judul yang di berikan, maka isi yang ada di dalam nya sangat banyak dan panjang dan di bagi menjadi 5 slide. Pada proyek ini klien meminta untuk menjelaskan tentang SCM, dalam briefing ini dapat di pecah menjadi 5 slide maka di putuskan untuk bagaiman pengerjaan 5 slide tersebut

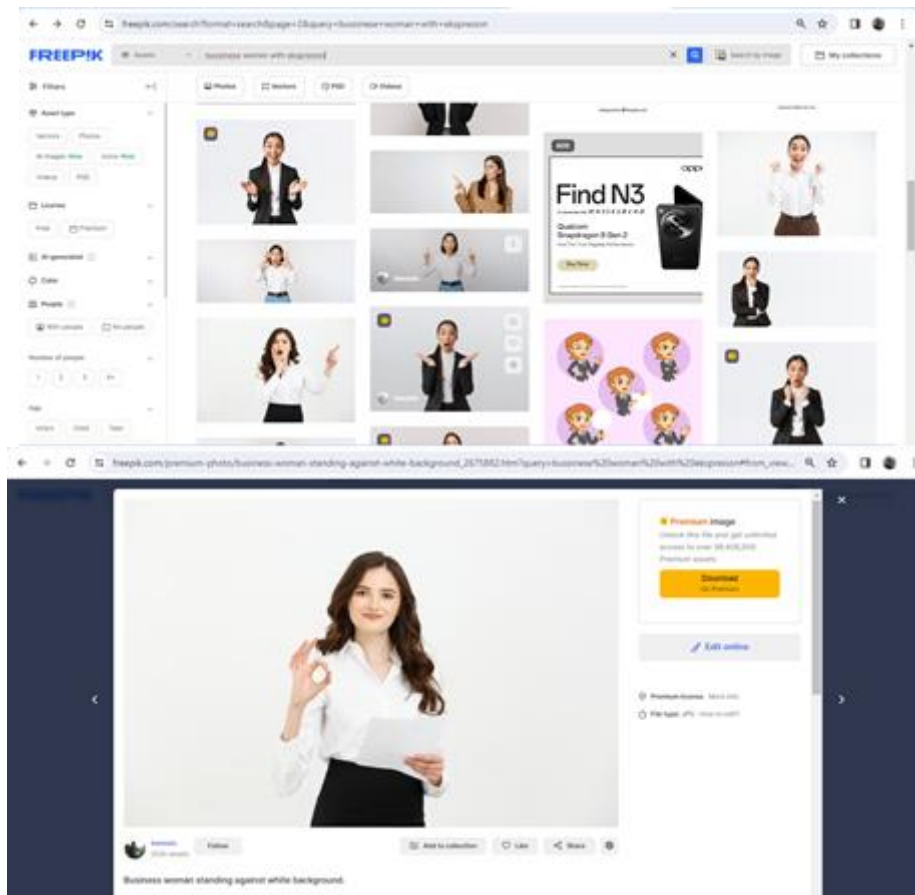
Naskah nya sebagai berikut

. 6 JENIS SCM (Supply Chain Management) mana yang menjadi kebutuhan Perusahaan Anda?

- Continuous Flow Model : Metode dimana pabrik memproduksi barang yang sama berulang kali dan demand dari pelanggan yang minim variasi
- Agile Model : Model yang cocok untuk perusahaan dengan permintaan yang tidak dapat diprediksi atau produk yang menyesuaikan pesanan pelanggan
- Fast Model : Jenis yang berfokus pada arus perputaran yang cepat dengan memanfaatkan tren dan cepat-cepat menghabiskan ketersediaan produknya
- Flexible Model : Metode SCM pada perusahaan yang produknya mengikuti musim. Di mana, pada suatu titik memiliki demand yang tinggi dan kemudian terdapat titik dengan demand yang rendah
- Efficient Model : SCM di mana perusahaannya mempunyai persaingan yang cukup tinggi dengan kompetitor. Sehingga memfokuskan untuk mengefisiensikan SCM-nya
- Custom Model : Jika tidak ada model atau jenis yang cocok, perusahaan tersebut akan menciptakan SCM sendiri. Ini terjadi pada perusahaan yang sudah terspesialiasi seperti pabrik mobil

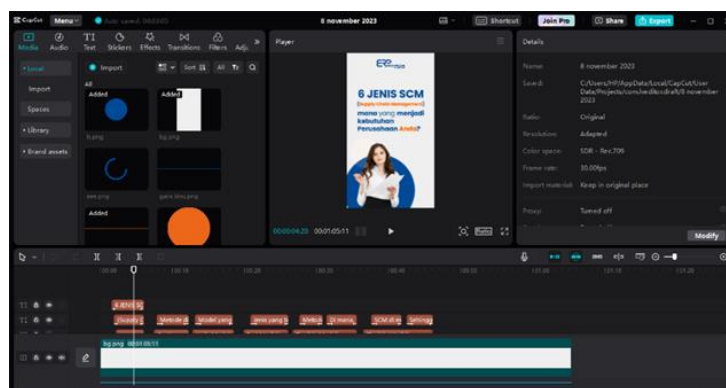
Visual pengerjaan

Visual yang di perlukan adalah mencari perempuan dengan ekspresi yang sesuai dengan kata kata brief



Gambar 3.1 pencarian asset orang dengan ekspresi Freepik
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Untuk penataan letak nya di sesuaikan dengan banyaknya kata dalam judul antara di bagian kiri atau kanan

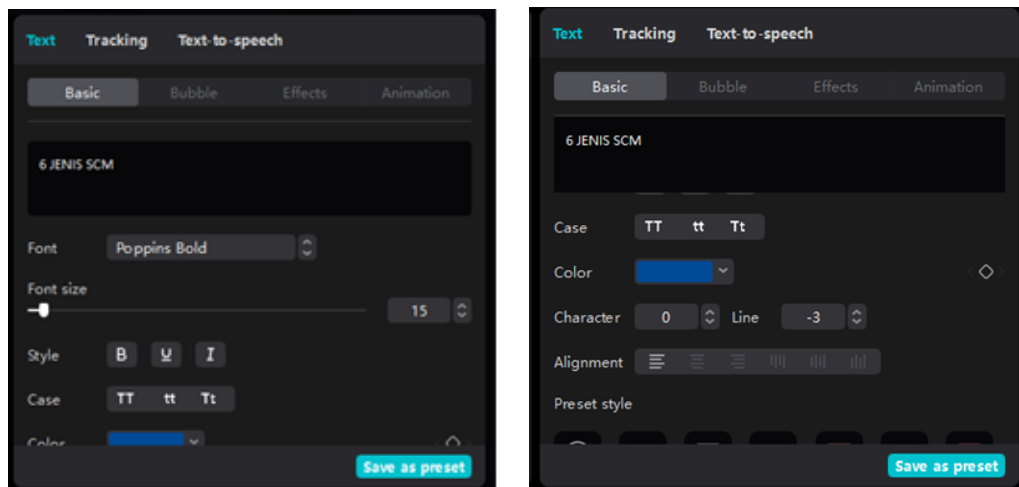




Gambar 3.2 penataan orang pada bagian judul CapCut

(Sumber: Dokumen Pribadi)

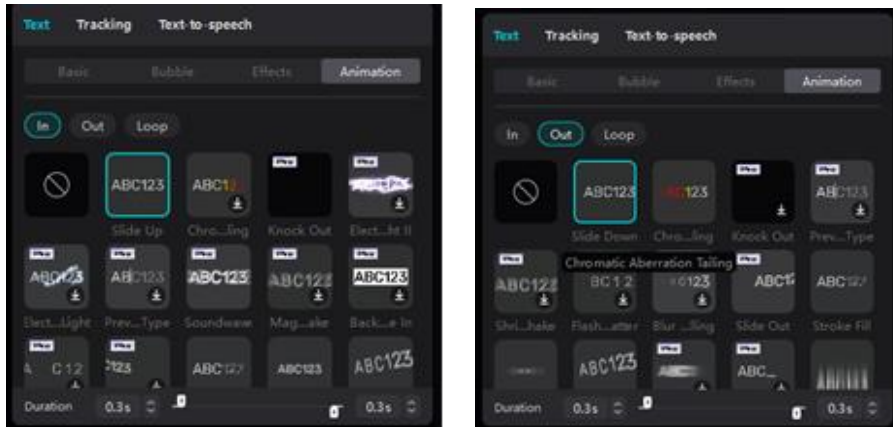
Untuk judul di sesuaikan dengan banyak nya teks dan di bagi menjadi beberapa baris agar terlihat lebih rapi dan senada, untuk font di bagian teks sendiri selalu menggunakan metode rata kiri dan memakai jenis font poppins bold, jarak yang di berikan untuk atas bawah yaitu -3 agar tidak terlihat rongga rongga pada bagian teks. Skala pada teks tergantung dari isinya, jika di bagian judul bisa di bedakan antara besar dan kecil nya font, jarak dan penataan teks nya



Gambar 3.3 Penataan besar kecil nya teks CapCut

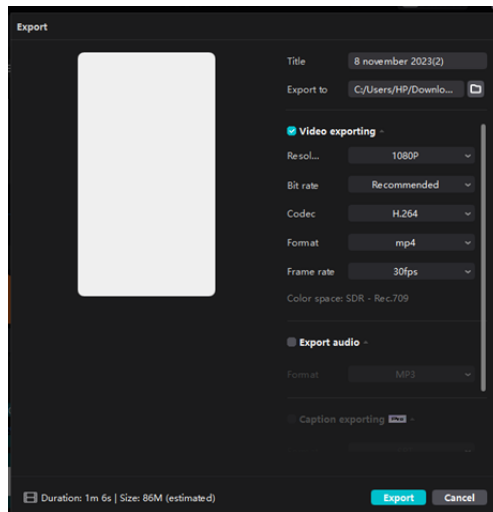
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Jenis animasi yang di pakai juga sangat beragam seperti jika di awalan teks masuk menggunakan slide up, maka untuk akhiran teks memakai animasi slide down untuk durasi animasi nya juga bisa di sesuaikan, tergantung dari banyak dikit nya teks, bisa cepat hingga lama. Untuk yang ter cepat memakai 0.3 detik dan yang terlama 1.0 detik



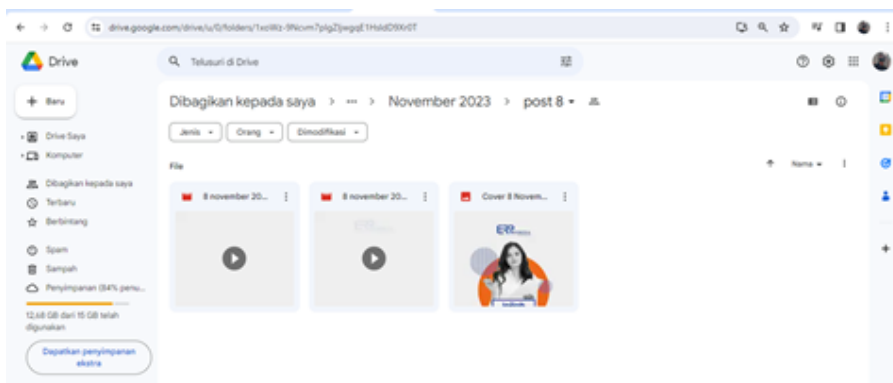
Gambar 3.4 Animasi yang di gunakanCapCut
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Setelah melakukan pemotongan video sesuai dengan clip lalu mengespor video



Gambar 3.5 Mengespor video CapCut
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Lalu di upload kedalam folder Google Drive



Gambar 3.6 upload video Google Drive
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Ternyata untuk membuat motion graphic ini tidak mudah, di karenakan memiliki kesulitan dalam pengembangan konsep, menciptakan konsep yang kuat dan kreatif untuk animasi motion graphics dapat menjadi tantangan. Proses ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang pesan yang ingin disampaikan dan cara terbaik untuk menyampaikannya melalui elemen visual bergerak.

Kesimpulan

Saat ini menjadi sangat penting jika bisa mempunyai Instagram untuk orang-orang yang mau survive atau terjun di dunia digital, salah satunya ERP yang media promosinya menggunakan video animasi berbasis motion graphic. Karena motion graphic bisa memikat lebih banyak audiens di kalangan anak-anak muda maupun orang dewasa daripada feeds postingan Instagram.

Dalam konteks pemasaran digital, motion graphic dapat digunakan untuk memperkuat identitas merek. Animasi yang menarik dan unik dapat membuat merek lebih mudah diingat.

Daftar Pustaka

Crook, I., & Beare, P. (2017). *Motion graphics: Principles and practices from the ground up*. Bloomsbury Publishing.